

Strategi Pengembangan Agribisnis Jambu Gondang Manis (*Syzygium malances*) di Kabupaten Jombang

Agus Suhadi^{1*}, Sumardji², Ahsin Daroini²

¹ Dosen Fakultas Pertanian, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

² Dosen Program Studi Agribisnis, Pasca Sarjana Universitas Islam Kadiri

* E-mail: agus.suhadi78.as@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Jombang adalah salah satu penghasil produk unggulan buah yang telah dilepas oleh Menteri Pertanian RI No: 308/Kpts/SR.120/4/2006 tentang pelepasan Jambu bol Gondang Manis sebagai Vatrietas Unggul adalah Jambu Gondang manis, memiliki potensial tinggi dengan warna buah menarik (Unggu kehitaman jika buah telah tua, dengan rasa manis segar, dengan warna daing putih seperti kapas dengan aroma buah yang harum. Terletak di Desa Gondang Manis Kecamatan Bandar Kedung Mulyo Kabupaten Jombang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor faktor yang berpengaruh dan strategi yang tepat dalam pengembangan agribisnis jambu Gondang manis, untuk Lokasi penelitian dilakukan di desa Gondang Manis Kecamatan Bandar Kedung Mulyo, Kabupaten Jombang. Penelitian ini dilakukan selama (tiga) bulan yakni antara bulan April – Juni 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari lokasi penelitian di desa Gondang Manis, melalui pengamatan langsung di lokasi, wawancara dengan pihak pemerintah, toko masyarakat, dan pengisian kuesioner. Responden yang dipilih 15 orang untuk mengisi kuesioner penelitian sebagai berikut : Pemerintah (2 orang), yaitu Kepala desadan perangkat, Pegawai Dinas Pertanian Jombang (1 orang) Toko Masyarakat (2 orang), Pelaku utama (8 orang), dan PODARWIS (2 orang). Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui instansi terkait dengan penelitian ini, baik tabulasi maupun deskriptif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT dan QSPM. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa alternatif strategi pengembangan Agribisnis jambu gondang manis yang tepat adalah Strategi SO yaitu Strategi pengembangan agribisnis Jambu Gondang manis dengan memadukan antara Agroekologi di Desa Gondanf manis yang sudah sesuai dengan SDM yang berkualitas, adopsi teknologi untuk menciptakan buah yang unggul, dapat berbuah di luar musim yang lain serta menjaga kekhasan jambu gondang manis .nilai daya tarik tertinggi terdapat pada strategi 1 (SO) dengan jumlah total daya tarik (TAS) sebesar 6,85. dengan melakukan action antara pemerintah Daerah, Pelaku utama, Tokoh masyarakat Bumdes saling terpadu untuk menciptakan buah jambu gondang manis yang unggul baik secara kualitas maupun kuantitas dan melindungi asset jambu Gondang manis yang sudah dilepas oleh Menteri Pertanian dengan meningkatkan potensi dan tindakan pelestarian jambu Gondang manis yang ada sebagai ciri khas yang dimiliki oleh daerah Desa Gondang Manis Kecamatan Bandar kedung Mulyo Jombang.

Kata kunci: Jambu Gondang Manis, Agribisnis , ANALISIS SWOT, QSPM, Kabupaten Jombang

PENDAHULUAN

Sektor Agribisnis Pertanian merupakan bisnis berbasis usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya, baik disektor hulu maupun hilir. Penyebutan tentang hulu dan hilir mengacu pada pandangan pokok bahwa agribisnis bekerja pada rantai sektor pangan serta harus adanya strategi dalam memperoleh keuntungan dengan mengelola aspek Budidaya, pasacapanen, proses pengolahan hingga tahap pemasaran dan merupakan cara pandang ekonomi bagi usaha untuk penyediaan pangan.

Salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang saat ini sedang berupaya dan berusaha untuk mengembangkan sektor pertanian tanaman Hortikultura, untuk meningkatkan roda perekonomian masyarakat dan sektor pariwisata andalan adalah Kabupaten Jombang dengan giatnya

mengembangkan komoditas buah unggulan spesifik lokasi seperti Durian Bido yang ada di Kecamatan Wonosalam, selain buah tersebut, yang tidak kalah lagi adalah Jambu bol Gondang Manis yang rasanya segar, manis serta kaya akan anti oksidan yang diperlukan oleh tubuh untuk menambah energi dan membatu kesembuhan penyakit kanker dan buah ini juga sudah ada pada deretan buah unggul nasional dengan telah dilepas oleh Kementerian Pertanian dengan Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor :308/KPTS/SR.120/4/2006. Kabupaten yang terletak dibagian tengah Propinsi Jawa Timur dan merupakan kabupaten yang strategis karena berada pada kawasan persimpangan jalur lalu lintas utara dan selatan pulau Jawa (Surabaya – Madiun –Solo – Yogyakarta), Jalur Surabaya Tulungagung dan memiliki kecamatan Bandarkedungmulyo yang berbatasan antara jombang Kediri serta dilalui Tol masuk Arah Surabaya dan Tuban dengan Desa Gondangmanis sebagai daerah yang dapat di Budidayakan Jambu Gondang Manis yang telah di lepas oleh Kememtrian Pertanian menjadi buah Varietas unggul spesipik lokasi (Anonymous, 2017).

Jambu Gondang Manis (*Syzygium malaccense*) termasuk famili Myrtaceae yang berasal dari Asia Tenggara yang keberadaannya terbatas di Jawa, Sumatra dan Semenanjung Malaysia. Beberapa bagian dari tanaman kelompok Syzygium (Jambu Jamaika, jambu Darsono, Jambu Gondang Manis) ini digunakan dalam obat-obatan tradisional karena memiliki zat antibiotik. Khususnya kulit batang, daun dan akar jambu bol sering digunakan untuk menyembuhkan penyakit dan bagus dikonsumsi untuk ibu hamil untuk melancarkan persalinan, disamping alternatif rumput Fatimah dan kurma ternyata buah local Indonesia juga bisa dimanfaatkan.

Buah merupakan salah satu jenis Hortikultura dan pada saat ini masyarakat semakin sadar akan kebutuhan buah yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan gizi dan kesehatan tubuh. Adapun pengertian dari buah - buahan yaitu satu tanaman yang menghasilkan sesuatu yang bisa dimakan dalam keadaan segar sebagai buah mentahan ataupun sebagai bahan olahan dan tidak bisa disimpan lama. Salah satunya adalah varietas jambu bol yang telah menjadi varietas unggul Nasional yang mulai dikenal dipasaran yaitu jambu Gondang Manis dari Desa Gondang Manis kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang yang memiliki luas pemukiman 39,5 Ha, sedangkan luas area yang digunakan dalam bercocok tanam sekitar 410,7 Ha yang mengelilingi wilayah desa tersebut. Masyarakat Desa Gondang Manis menyukai menanam Jambu Bol Gondang Manis karena pemeliharaan mudah. Umumnya di masyarakat lebih di kenal dengan Jambu Bol Darsono dengan kadar kemanisan yang kurang, serta daging buah yang tebal serta vitamin C yang kurang di bandingkan Jambu Bol Gondang Manis yang memiliki kandungan vitamin C yang tinggi, serta kematangan yang sempurna sehingga menghasilkan daging buah yang bersih seperti kapas dan lembut.

Jambu bol yang ada di Indonesia memiliki tiga varietas, yaitu Jambu bol Jamaika, Jambu Bol Darsono, Jambu Gondang Manis. Salah satu Varietas unggulan adalah Jambu Gondang Manis ini telah dikenal oleh masyarakat Jombang dan sekitarnya, namun perkembangannya hingga saat ini belum berkembang dengan pesat pada sentra produksi di desa Gondang Manis, kecamatan Bandarkedungmulyo, padahal Jambu ini merupakan produk unggulan Jombang karena memiliki potensi antara lain nilai ekonomis cukup tinggi serta warna buah yang sangat menarik (ungu kehitaman jika buah telah tua dan merah muda keunguan jika buah masih muda), bentuk dan ukuran buah sedang, rasa buah segar, warna daging buah putih bersih dan tekstur dalam buah lunak seperti diselimuti kapas serta aroma buah yang harum. Para pecinta dan penikmat jambu ini sangat menyukai rasa yang segar dan sedikit asam, daging buah Gondangmanis tebal dan kenyal serta penampilan jambu bol yang khas. Jambu bol Gondang Manis tumbuh baik, Pada ketinggian tempat 50 m dpl dan kondisi agak lembab. Oleh karena rata-rata tanaman telah berumur lebih dari 20 tahun sehingga menciptakan kondisi iklim pertanian kebun atau pekarangan menjadi lebih lembab (Basarwati dkk, 2006).

Potensi jambu Gondang Manis akan terlihat pada kualitas buah yang unggul, produksi tinggi serta nilai ekonomis yang tinggi. Pohon jambu bol yang baru pertama kali berbuah asal dari biji (umur 4 tahun) dapat menghasilkan buah sebanyak 40-50 kg, Pada umur 4 tahun menghasilakan 100 200 Kg/pohon/tahun pada umur 10 tahun menghasilkan 200 – 300 kg /pohon/tahun dengan dua kali musim panen. Bila rata-rata tanaman jambu bol menghasilkan 200 kg/pohon dan harga buah jambu bol pada tahun 2016 sekitar Rp 10.000,- – Rp 17.000,- per kilogram di tingkat petani maka satu tanaman dapat menghasilkan sekitar Rp 2.000.000,- hingga Rp 3.400.000,- Peluang Agribisnis Jambu Gondang Manis sangat cerah, peminat jambu Gondang manis dipasaran sangat tinggi terutama pada waktu panen (bulan Agustus sampai bulan Desember) Di bulan tersebut kita bisa melihat Penampakan dan kualitas jambu tersebut, Jika di rasakan kemanisannya, penampakan buah, besar buah itu akan bisa mendongkrak harga jual jambu tersebut dipasaran.

Menurut cerita dan asal – usulnya Jambu Gondang Manis merupakan tanaman yang sudah ada sejak sekitar 90 tahun yang lalu (jaman Belanda) dan berdasarkan cerita masyarakat di sekitar lokasi dan dikuatkan oleh Bapak Moch Kozin yang menjabat sebagai Pak Bayan (Mbah Bayan Sukar), Pada waktu itu Pak Lurah Pertama yang bernama Saleh didatangi oleh seorang kompeni Belanda yang membawa 2 buah jambu tersebut dimakan oleh orang Belanda, Selanjutnya oleh mbah Tomah (buliknya Pak Lurah Saleh) biji sisa yang dimakan oleh kompeni Belanda tersebut ditanam sampai besar dan menjadi 2 buah pohon jambu yang satu pohon buahnya putih dan rasanya asam dan pohon yang satunya berbuah dengan rasayang segar dan manis,akhirnya oleh mbah Tomah di kembangkan yang manis tadi sehingga menjadi cikal bakal tanaman jambu bol yang sampai hari ini masih bisa kita nikmati segarnya jika berkunjung ke Desa Gondang Manis Manis.Permasalahan yang akan muncul dalam bidang usahatani jambu Gondangmanis yaitu tanaman yang ada selama ini berasal dari perbanyakan generatif (biji) sehingga muncul segregasi. Oleh karena itu perlu didukung dengan ketersediaan bibit hasil sambung menggunakan Pohon Induk Tunggal yang telah ditentukan untuk pengembangan tanaman.

Hasil analisis Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur tahun 2004 menyatakan bahwa telah dilakukan perbanyakan bibit asal sambung dan saat ini petani di Desa Gondangmanis telah mampu membuat bibit dari sambung.Penampilan secara umum dari tanaman jambu bol Gondang manis cukup menarik karena bentuk tajuk tanaman seperti kerucut dan menjulang, percabangannya rapat dan melebar sehingga terlihat rindang. Lebar tajuk berkisar 4-5 m dan batang tanaman tampak kekar dan perakarannya tampak menonjol keluar terutama pada tanaman yang telah berumur lebih dari 20 tahun.Tinggi tanaman berkisar 12-15 m dan lingkaran batang sekitar 1,20 m,Batangnya lurus, seringkali bercabang-cabang dekat pangkalnya,berdaun lebat dan bercabang banyak. Percabangan muncul sekitar 1-1,5 m dari permukaan tanah dengan jumlah cabang utama sekitar 7 dan cabang sekunder sekitar 43. Warna kulit batang coklat tua dan permukaan batang tanaman tidak halus . Daun berhadapan, berbentuk lonjong dan ujungnya runcing. Warna daun bagian atas hijau tua agak mengkilat dan bagian bawah hijau muda . Daun muda (pupus) berwarna hijau muda. Ukuran daun sekitar 15-37 cm x (8,5 – 21) cm dan daun cukup tebal. Bunga jambu ini akan muncul pada ranting yang tak berdaun, pendek dan menggerombol, tersusun atas 3 - 12 kuntum bunga. Diameter bunga mekar sekitar 3 - 5 cm, bunga berwarna merah jingga . Daun mahkota 4 helai berbentuk lonjong sampai bulat telur dengan panjang 2 cm dan berwarna merah gelap. Benang sari berjumlah sekitar 180-200 tangkai, berwarna merah dengan panjang mencapai 3,5 cm. Tangkai putik berwarna merah dengan panjang 4,5 cm. Buah berbentuk seperti genta dan berwarna ungu kemerahan. Saat buah muda berwarna merah muda dan tampak bergaris putih sedang saat berbuah, buah tua menjadi ungu kemerahan.

Tanaman jambu Gondangmanis mulai berbunga sekitar bulan April- Mei dan panen pada bulan Agustus-September.Persentase bunga menjadi buah (fruit set) sekitar 80 % per tandan.Umur simpan buah sekitar 3 hari dari panen pada suhu kamar.Daya tahan simpan ini merupakan permasalahan utama karena kulit buah jambu bol sangat tipis sehingga mudah lecet dan busuk.Jambu Gondangmanis memiliki beberapa keunggulan terutama dari penampilan buah menarik dengan warna ungu kemerahan dan rasa buah segar dengan beraroma harum jika dicium dan daging buah putih bersih seperti kapas serta kemampuannya untuk tumbuh dan berkembang di dataran rendah iklim kering seperti wilayah Jombang.

Jambu Gondangmanis memiliki ukuran buah yang lebih kecil dibanding jambu Jamaica sehingga lebih menarik untuk dimakan (tidak terlalu besar).Warna buah menarik yaitu ungu tua serta rasa buah manis, segar dengan tekstur halus dan kenyal serta kadar vitamin C cukup tinggi.Selain itu perbedaan bentuk buah tampak pada pangkalnya.

Salah satu buah yang spesifik lokasi di daerah kabupaten Jombang yaitu jambu Gondang Manis masih mempunyai kelemahan dalam pengembangan melalui sistim agribisnisnya. Kelemahan system Agribisnis Jambu Gondang manis di kabupaten Jombang yang berada di desa Gondang manis Kecamatan Bandar Kedungmulyo adalah Kualitas buah yang cepat menurun yaitu 2 – 3 hari setelah panen, Kesegaran Buah bertahan hanya 7 hari, Penanaman Buah Jambu Gondang manis masih di budidayakan dengan teknologi yang relatif sederhana, Hama dan Penyakit yang menurunkan Mutu, Belum Menerapkan cara Budidaya Pertanian yang tepat,Teknologi produksi dan Pasca Panen belum dilakukan secara maksimal dalam pengelolaan buah Jambu Gondang manis., Sistim dan strategi pemasaran masih lemah, masih didominasi oleh tengkulak dan pedagang local, Belum adanya dukungan pemerintah dalam bidang pariwisata buah unggulan untuk dijadikan destinasi kunjungan petik Jambu Gondang manis.Belum adanya penerapan teknologi pasca panen yang baik

Meski memiliki keunggulan dan telah di lepas oleh Kementerian Pertanian sebagai buah Varietas unggul jambu bol Gondang Manis belum maksimal. Usaha tani buah bol Gondang Manis masih terbatas untuk pengembangan Agribisnis Jambu Gondang manis. Faktor Subsistem Produksi, subsistim Pengolahan dan subsistim pemasaran menjadi masalah dalam pengembangan jambu bol Gondang manis..

METODE PENELITIAN

Penelitian di lakukan Desa Gondang Manis, Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang. Penentuan lokasi di lakukan secara sengaja (Purposive) berdasarkan pertimbangan bahwa desa tersebut dikenal sebagai sentra penghasil jambu Gondang Manis yang spesifik lokasi dan telah dilepas varietas local oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 selama 3 bulan.

Pada penelitian ini digunakan 2 Jenis sumber data yaitu: (1) Data primer ini merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak – pihak terkait dalam hal ini, Petani yang menanam Jambu Gondang manis/Ketua kelompok pembudi daya jambu Gondang manis/Tokoh masyarakat setempat dan (2) Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan sumber tertulis atau dokumen dari Kecamatan, Dinas Pertanian dan dari berbagai buku pustaka yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Data – data Primer yang diperoleh dari hasil wawancara diolah dengan matriks SWOT yang di dalamnya sudah meliputi seluruh cakupan strategi yang diperoleh dari kekuatan dan kelemahan , serta peluang dan ancaman yang berasal dari luar maupun dalam pada Agribisnis buah Jambu Gondang manis. Hasil analisis daripada strategi alternative yang diperoleh akan dianalisis lebih mendalam lagi dengan menggunakan matriks QSPM untuk menentukan strategi terpilih berdasarkan tingkat kepentingan dalam suatu nilai daya tarik pada faktor internal maupun eksternal. Metode pengambilan sampel yaitu Purposive sampling dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan penelitian. penentuan sampel petani (Responden) dilakukan secara acak sederhana (sampel random sampling).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Faktor Internal

Faktor internal yang terdiri dari faktor kekuatan dan kelemahan strategi pengembangan agribisnis Jambu Gondang manis yang telah diperoleh dari responden adalah suatu masukan yang berkesan selama dalam proses Agribisnis Jambu ini di Desa Gondang Manis, Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang yang telah mengalami proses pengamatan dan penelitian. Faktor kekuatan dalam agribisnis jambu Gondang Manis adalah Agroekologi yang mendukung, Kualitas sumber daya manusia, ketersediaan bibit, kelembagaan petani, Kebijakan Pemerintah, Ketersediaan lahan. Hasil analisis mendapatkan bahwa kekuatan (Strength) internal dalam pengembangan Agribisnis Jambu Gondang Manis di Kabupaten Jombang adalah:

1. Agroekologi yang mendukung pertumbuhan jambu Gondang Manis ini adalah berada pada ketinggian 50 -200, dengan suhu 18 -22 ° c , memiliki tanah yang subur ,kaya bahan organik dan berpasir (S1)
2. Di Desa Gondang Manis Pelaku utama mempunyai ketrampilan dan keahlian dalam pengelolaan buah jambu Gondang manis (S2)
3. Untuk Bibit para pelaku utama di sana sudah menghasilkan bibit unggul dengan bimbingan dari ppl dan penangkar benih dan jumlah bibit tersedia di sana
4. Kelembagaan di sana adalah kelembagaan kelompok tani, koperasi, kopwan, PKK Desa dalam hal hasil olahan , BUMDES , POKDARWIS
5. Pemerintah Kabupaten Jombang juga telah menghasilkan penelitian dengan terbukti adanya Keputusan Kementerian Pertanian RI Nomor: 308/KPTS/SR.120/4/2006 tentang pelepasan varietas local spesifik lokasi Jambu Gondang Manis , telah memberikan sarana produksi, mengadakan kerjasama dengan FLIPMAS
6. Ketersediaan lahan untuk penanaman Jambu Gondang Manis masih luas

Sejalan dengan Teodoric dan Taufik (2014) diantara : Potensi alam yang mendukung, kesuburan lahan yang sesuai, ketersediaan tenaga kerja dalam menghasilkan jambu Gondang Manis, modal yang digunakan pelaku utama dan luas lahan yang disesuaikan, banyak pelaku utama yang menganggap bahwa pekerjaan sebagai petani adalah tumpuan dan sumber penghasilan untuk mencukupi kebutuhan keluarga, dimana kebanyakan usia petani antara 16 -65 (usia produktif) diharapkan mampu bekerja secara maksimal. Pengalaman sebagai petani cukup memberikan pengaruh positif terhadap ketrampilan dalam menejemen pengelolaan usaha.

Faktor Kelemahan dari Pengembangan Agribisnis Jambu Gondang Manis adalah menejemen Budidaya Petani, Kepemilikan lahan, Permodalan, Penggunaan nama daerah lain, pemeliharaan yang kurang dan akses pasar terbatas. Berikut ini daftar kelemahan (Weakness) Internal dalam Pengembangan Agribisnis Jambu Gondang Manis di Kabupaten Jombang sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan Pelaku utama tentang menejemen usaha tani jambu Gondang manis dalam hal perencanaan, pengaturan, pelaksanaan dan pengawasan. (W1)
2. Kepemilikan lahan petani di Kecamatan Bandar Kedungmulyo, Desa Gondang manis mempunyai lahan yang kurang dari 0,5 Ha sehingga menghambat upaya pengembangan (W2)
3. Modal yang dimiliki Pelaku utama dalam pengembangan jambu Gondang manis adalah sedikit (Terbatas). (W3)
4. Tanaman yang menghasilkan Jambu Gondang manis dipasaran lebih banyak di sebut dengan nama jambu Darsono, padahal beda dengan Jambu Darsono. (W4)
5. Kurangnya kegiatan pemeliharaan oleh pelaku utama, sehingga jambu ini belum mempunyai kualitas yang bagus. (W5)
6. Terbatasnya kemepuan Pelaku utama jambu Gondang manis dalam mengakses pasar dan selama ini penjualnya ke tengkulak. (W6)

Menurut Taufik (2012) dalam Penelitian yang berjudul strategi pengembangan Agribisnis sayuran di Sulawesi Selatan, diantaranya adalah teknologi yang digunakan petani masih sederhana, penggunaan sarana produksi masih kurang, pencatatan biaya usaha tani belum dikerjakan, lemahnya modal dan motivasi pelaku utama disebabkan rendahnya tingkat pendidikan petani, status kependudukan, kemampuan petani yang belum optimal, terbatasnya tenaga terampil yang menguasai teknologi dan belum banyak di terapkan tentang metode budidaya jambu Gondang manis yang sesuai anjuran.

Identifikasi Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini terdiri dari Peluang dan Ancaman. Dalam faktor eksternal juga memiliki hambatan dan peluang Agribisnis Jambu Gondang manis, antara lain dalam hal Ketersediaan di luar musim buah lain, strategi pemasaran, adopsi teknologi, kebijakan moneter, industri pengolahan hasil dan sarana produksi. Berikut ini faktor peluang (Opportunities) eksternal adalah:

1. Jambu Gondang manis adalah tanaman tahunan yang biasanya berbuah pada bulan April, Juli, September, Agustus, dan pada bulan – bulan tersebut belum banyak tanaman yang berbuah
2. Dalam hal Strategi Pemasaran pelaku utama dapat membaca peluang pasar
3. Adopsi teknologi yang dilakukan oleh pelaku utama adalah teknologi mencangkok, Menempel dan menyambung
4. Kebijakan dalam moneter Pemerintah telah menggulirkan kredit usaha atau permodalan bagi pelaku utama dengan adanya dana BUMDES, kredit kartu tani dan kredit lainnya
5. Sudah ada pengolahan hasil buah jambu Gondang manis dalam bentuk sirup, dodl, sari buah yang sudah mendapatkan PIRT dari Dinkes untuk masing masing produk
6. Sarana Produksi sudah dibantu oleh Pemerintah Daerah

Selain faktor peluang, di dalam pengembangan agribisnis jambu Gondang manis ini dalam lingkungan eksternal juga terdapat ancaman atau tantangan yang harus dihadapi seperti bencana

alam, buah impor, alih fungsi lahan, perubahan musim, hama penyakit, varietas lain. ini lah daftar ancaman eksternal dalam pengembangan agribisnis jambu Gondang manis:

1. Bencana alam adalah faktor ancaman dari luar seperti didaerah Gondang legi yang berbatasan dengan sungai pernah meluap dan menghancurkan tanaman Gondang manis yang berada di dekat DAS, pergerakan tanah
2. Buah import sekarang ini banyak di jajakan di sekitar area pengembangan jambu Gondang Manis dengan harga yang murah masyarakat sudah bis mendapatkan manfaat sumber vitamin dan mineral (kandungan Buah)
3. Peningkatan penduduk yang tidak seimbang meningkatkan alih fungsi lahan dan pembangunan tol Surabaya Jakarta.
4. Perubahan musim dapat mengganggu keberadaan jambu Gondang manis
5. Hama dan penyakit menurunkan produktivitas buah jambu terutama penggerek batang sehingga batang kering dan mati
6. Varietas Selain jambu Gondang manis, ada varietas Jamaika dan Darsono yang ini bisa menyebabkan konsumen beralih ke varietas tersesebu karena harganya murah, serta dikawatirkan terjadi segregasi silang karena pelaku dalam membenihkan menggunakan biji.

Alternatif Strategi pengembangan Agribisnis Jambu Gondang

Adapun alternative dalam pengembangan agribisnis jambu Gondang manis di kabupaten Jombang diperoleh beberapa kombinasi antara faktor dalam dan faktor luar yang dipertimbangkan berdasarkan keadaan saat ini. Strategi yang merupakan hasil analisa SWOT adalah sebagai berikut:

Matrik SWOT

IFAS EFAS	STRENGTHS (S) 1. Agroekologi 2. Kualitas SDM 3. Ketersediaan bibit 4. Ketersediaan Lahan 5. Kelembagaan Petani 6. Kebijakan Pemerintah Daerah	WEAKNESSES (W) 1. Manajemen Usaha Tani 2. Kepemilikan lahan 3. Permodalan 4. Penggunaan nama daerah lain 5. Pemeliharaan yang kurang 6. Akses pasar terbatas
OPPORTUNITIES (O) 1. Ketersedian buah di luar musim buah lain 2. Strategi Pemasaran 3. Adopsi Teknologi 4. Sarana Produksi 5. Kebijakan Moneter 6. Industri Pengolahan Hasil	STRENGTHS (SO) 1. Agroekologi yang cocok untuk budidaya Jambu Gondang Manis yang dipadukan dengan SDM yang tinggi akan mampu menciptakan Jambu Gondang manis unggul, tersedia di luar musim buah lain dan strategi pemasaran sehingga tercipta tren pasar 2. Ketersediaan bibit, lahan dan adopsi teknologi akan menghasilkan kualitas dan kuantitas Jambu Gondang Manis yang baik 3. Hasil produksi jambu	WEAKNESSES (WO) 1. Manajemen usaha tani perlu ditingkatkan untuk menghasilkan jambu Gondang Manis yang unggul serta buah akan selalu ada di luar buah musim lain 2. Kepemilikan lahan yang sempit perlu didukung adopsi teknologi agar produksinya tinggi 3. Pemeliharaan yang kurang tidak akan jadi kendala bila kebijakan pemerintah mendukung, adanya industri pengolahan dan mengurangi penggunaan nama daerah lain

	Gondang manis akan unggul bila didukung ketersediaan sarana produksi dan kebijakan pemerintah dan moneter yang memihak kepada petani	
<p>OPPORTUNITIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bencana Alam 2. Manggis Impor 3. Alih Fungsi Lahan 4. Perubahan musim 5. Hama Penyakit 6. Adanya Varietas lain 	<p>STRENGTHS (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian agroekologi dan kualitas SDM harus mampu meminimalisir bencana alam 2. Ketersediaan bibit, dan lahan mampu menghasilkan jambu Gondang manis unggul untuk menyaingi buah impor dan mempertahankan varietas Gondang manis 3. Kebijakan Pemerintah dalam pemberdayaan kelembagaan petani harus mampu mengantisipasi dampak perubahan musim dan hama penyakit serta kebijakan pemerintah 	<p>WEAKNESSES (WT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterpaduan manajemen usaha tani dan ketersediaan modal akan dapat mengantisipasi bencana alam serta mampu menghasilkan jambu Gondang Manis berkualitas untuk menghadapi buah impor 2. Kendala alih fungsi lahan perubahan musim, hama penyakit tidak menjadi kendala untuk menghasilkan jambu Gondang manis yang unggul 3. Kendala krisis ekonomi dapat diantisipasi selama kualitas jambu Gondang manis unggul dan disukai konsumen dan padat menembus pasar ekspor dan industri pengolahan hasil pertanian

Pilihan Alternatif Strategi Dengan Matriks QPM

Terdapat enam langkah yang diperlukan untuk mengembangkan QSPM adalah:

1. Mendaftar peluang/ancaman eksternal dan kekuatan/kelemahan internal dari perusahaan dalam kolom kiri dari QSPM. Informasi tersebut harus diambil langsung dari matriks IFE dan EFE.
2. Memberikan bobot untuk masing masing faktor internal dan eksternal. Bobot tersebut sama dengan yang ada di matriks EFE dan IFE. Bobot disajikan dalam kolom persis disamping kanan faktor keberhasilan kunci eksternal dan internal.
3. Memeriksa tahap perumusan strategi dan mengidentifikasi strategi alternatif yang harus dipertimbangkan perusahaan untuk diimplementasikan.
4. Menetapkan nilai daya tarik (Attractiveness Score/AS). Tentukan nilai numerik yang menunjukkan daya tarik relatif dari setiap strategi dalam alternatif strategi – strategi tersebut. Nilai daya tarik ditetapkan dengan memeriksa setiap faktor sukses kritis internal dan eksternal, satu persatu. Bila faktor sukses tersebut mempengaruhi strategi pilihan yang akan dibuat maka strategi harus dibandingkan relatif terhadap faktor kunci. Nilai daya tarik harus diberikan pada setiap strategi untuk menunjukkan daya tarik relatif dari satu strategi atas strategi yang lain. Nilai daya tarik tersebut adalah 1 = tidak menarik, 2 = agak menarik, 3 = cukup menarik, dan 4 = amat menarik.
5. Menghitung total nilai daya tarik (Total Attractiveness Score/TAS). Total nilai daya tarik ditetapkan sebagai hasil perkalian bobot dengan nilai daya tarik. Semakin tinggi TAS, maka semakin menarik alternatif strategi itu.

Matrik QSPM Strategi Pengembangan Agribisnis Jambu Gondang Manis

No	Faktor Faktor	Alternatif Strategi								
		ST I		STII		ST III		ST IV		
		Bobot	A S	TAS	A S	TAS	A S	TAS	A S	
Kekuatan										
1	Agroekologi yang mendukung	0,1	4	0,4	2	0,2	3	0,3	1	0,1
2	Kualitas SDM	0,1	4	0,4	3	0,3	2	0,2	1	0,1
3	Ketersediaan Bibit	0,1	4	0,4	3	0,3	2	0,2	1	0,1
4	Ketersediaan lahan	0,1	3	0,3	4	0,4	2	0,2	1	0,1
5	Kelembagaan Petani	0,05	4	0,2	3	0,15	2	0,1	1	0,05
6	Kebijakan Pemerintah Daerah	0,05	4	0,2	3	0,15	1	0,05	2	0,1
Total			1,9		1,365		1,15		0,55	
Kelemahan										
1	Menejemen Usaha tani	0,1	3	0,3	4	0,4	1	0,1	2	0,2
2.	Kepemilikan lahan	0,1	4	0,4	2	0,2	3	0,3	1	0,1
3.	Permodalan	0,1	3	0,3	4	0,4	1	0,1	2	0,2
4.	Penggunaan nama daerah lain	0,1	2	0,2	4	0,4	1	0,1	3	0,3
5.	Pemeliharaan yang kurang	0,05	4	0,2	3	0,15	1	0,05	2	0,1
6.	Akses Pasar yang terbatas	0,05	3	0,15	4	0,2	1	0,05	2	0,1
Total			1,55		1,75		0,7		1	
Peluang										
1.	Ketersediaan buah di luar musim buah lain	0,1	3	0,3	4	0,4	2	0,2	1	0,1
2	Strategi Pemasaran	0,1	3	0,3	4	0,4	2	0,2	1	0,1
3	Adopsi Teknologi	0,1	4	0,4	3	0,3	1	0,1	2	0,2
4	Kebijakan moneter	0,1	3	0,3	4	0,4	1	0,1	2	0,2
5	Sarana Produksi	0,05	4	0,2	3	0,15	2	0,1	1	0,05
6	Industri Pengolahan hasil	0,05	3	0,15	4	0,2	1	0,05	2	0,1
TOTAL			1,65		1,85		0,75		0,65	
Ancaman										
1	Bencana Alam	0,1	4	0,4	2	0,2	3	0,3	1	0,1
2	Buah import	0,1	3	0,3	4	0,4	1	0,1	2	0,2
3	Alih fungsi lahan	0,1	3	0,3	4	0,4	2	0,2	1	0,1
4	Perubahan Musim	0,1	4	0,4	3	0,3	2	0,2	1	0,1
5	Hama Penyakit	0,05	3	0,15	4	0,2	1	0,05	2	0,1
6	Adanya Varietas lain	0,05	4	0,2	3	0,15	2	0,1	1	0,05
Total			1,75		1,65		0,95		0,65	
TOTAL Keseluruhan			6,85		6,615		3,55		2,85	

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan hasil matriks QSPM, nilai daya tarik tertinggi terdapat pada strategi 1 (SO) dengan jumlah total daya tarik(TAS) sebesar 6,85. Nilai daya tarik tertinggi kedua terdapat pada strategi 2(WO) dengan jumlah TAS sebesar 6,615, tertinggi ketiga terdapat pada strategi 3 dengan total TAS sebesar

3,55. Sedangkan nilai daya tarik terendah terdapat pada strategi 4 dengan total TAS sebesar 2,85. Strategi-strategi yang dapat didahulukan dalam penerapan strategi pengembangan agribisnis jambu gondang manis di kabupaten Jombang dapat dirumuskan dengan urutan strategi sebagai berikut:

Strategi SO yaitu : a.) Strategi pengembangan pengembangan jambu gondang manis yang dipadukan dengan sumber daya manusi yang berkualitas dan dengan agroekologi yang mendukung di desa Gondang manis akan menciptakan jambu gondang manis yang unggul serta dapat berbuah di luar musim b.) Strategi pengembangan jambu gondang manis yang di ikuti dengan adopsi teknologi budidaya, ketersediaan bibit yang ada dan adanya lahan yang di Tanami jambu gondang manis akan menghasilkan buaj jambu gondang manis baik secara kualitas maupun kuantitas c.) Dukungan pemerintah terutama dalam penyediaan sarana prasarana.(Jumlah total daya tarik sebesar 6,85). Strategi WO dengan peningkatan menejemen usaha tani akan meningkatkan buah jambu gondang manis yang optimal serta dapat berbuah di luar musim b.) Dengan adopsi teknologi yang sesuai denga budidaya yang benar tentang jambu gondang manis akan mendapatkan hasil yang optimal c.) Adanya strategi tentang industri pengolahan dan pengurangan penyebutan daerah lain dan dukungan dari Pemerintah akan meningkatkan mutu jambu Gondang manis. (Jumlahtotal daya tarik adalah 6,615). Strategi ST dengan pembinaan sumber daya manusia yang berkualitas serta adanya dukungan agroekologi yang pas dan sesuai akan bisa meminimalisir adanya bencana alam b.) Strategi ini juga untuk mengantisipasi buah import yang bisa menggeser jambu gondang manis dengan cara penyediaan lahan dan bibit yang cukup.(jumlah nilai daya tarik 3,55). Sedangkan nilai daya tarik total (TAS) terendah 2,85 pada strategi 4(WT) denganmemberikan pembinaan tentang menejemen usaha tani, ketersediaan modal, upaya- upaya untuk mengantisipasi buah import dengan selalu memberikan jaminan mutu serta keberadaan buah ini masih disukai masyarakat .

Dalam pengembangan Agribisnis Buah jambu Gondang Manis adalah dukungan pemerintah terutama dalam pembinaan menejemen, sarana produksi, dan permodalan sangat dibutuhkan oleh pelaku utama di daerah Bandar Kedungmulyo desa Gondang manis. Pengembangan agribisnis jambu Gondang manis di desa gondang manis juga melibatkan pemerintah, Pokdarwis, PKK dalam bidang budidaya , pengolahan hasil panen jambu Gondang Manis dan rencana pengembangan agrowisata petik jambu Gondang manis. Agar jambu gondang manis yang selau disukai masyarakat dan menjadi daya tarik bagi konsumen jambu gondang manis di daerah Desa Gondang manis sudah ada olahan seperti selai, dodol, sari jambu gondang manis

KESIMPULAN

1. Dalam pengembangan Agribisnis Jambu Gondang Manis di Kabuapten jombang yaitu faktor internal yang menjadi kekuatan, faktor internal yang menjadi kelemahan dan juga faktor eksternal menjadi peluang serta menjadi ancaman
2. Dari Hasil Analisa SWOT dan dilanjutkan dengan Analisa QSPM untuk pengembangan Agribisnis Jambu Gondang Manis di Kabupaten Jombang adalah strategi SO dengan analisa yang memaksimalkan kekuatan yang ada dan memanfaatkan peluang yang ada dengan langkah strategi sebagai berikut
 - a. Bahwa dengan Agroekologi yang mendukung serta dipadukan dengan sumber daya manusia akan mampu menciptakan strategi pemasaran yang mampu mengikuti tren pasar dalam persaingan buah Jambu Bol .
 - b. Ketersediaan varietas varietas unggul yang sspesifik lokasi Jambu Gondang manis dengan adopsi teknologi kultur jaringan,cangkok akan menghasilkan jambu Gondang manis yang berkualitas dan dapat bersaing dengan buah import.
 - c. Perkembangan dan produksi Jambu Gondang Manis akan semakin unggul dan diminati pasar dengan mempertahankan kekhasan jambu gonndang manis, adanya sarana prasarana produksi dan kebijaksanaan pemerintah yang berpihak , mendukung pada pelaku utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2017. Data Primer Desa Gondang Manis. Bandar Kedung Mulyo. Jombang
BPS Kabupaten Jombang. 2018. Kabupaten Jombang Dalam Angka Badan Statistik Kabupaten
Jombang. Jombang
Diperta Kab. Jombang. 2018. *Laporan Tahunan 2018. Dinas Pertanian Tanaman Pangan*. Pemerintah
Kabupaten Jombang
Dirjen PPHP Deptan. 2007. *Penanganan Pasca Panen Buah*. Direktorat Jendral Pengelolaan dan
Pemasaran Hasil Pertanian Departemen Pertanian. Jakarta
Hidayat Muhammad. 2018. Strategi Pemasaran Benih Jagung Hibrida Produksi PT. BISI
INTERNASIONAL Tbk. Tesis Manajemen Agribisnis. Kediri
J. David Hunger dan Thomas L Whalen .2003. *Managemen Strategi*. Andi, Yogyakarta.
Kemas Hanafiah. 2007. *Dasar – Dasar Ilmu Tanah*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
Muhammad Ridwan. 2013. Analisis Usaha Tani Jambu Kristal Desa Cikarawang, Kecamatan Darmaga .
Bogor. Skripsi Institut Pertanian Bogor
Prabu Ali, 2012. *Kewirausahaan Berbasis Agribisnis*, CV Andi Offset. Yogyakarta
Rahmat Rukmana. 1995. *Teknik Pengelolaan Lahan Berbukit dan Kritis*. Penerbit Kanisus. Yogyakarta
Rangkuti Freddy, 2013. *SWOT Balanced Scorecard (teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif Plus
Cara Mengelola Kinerja dan Resiko)*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
Rangkuti Fredy, 2008. *Analisi SWOT, Teknik Membedah Kasus Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama,
Jakarta.
Risma Aldilah. 2017. Strategi Pengembangan Agribisnis Jagung di Indonesia jurnal Analisis Kebijakan
Pertanian .vol 15 no 1, Juni 2017, 43-66
Said. E.G. dan Intan. AH, 2001. *Managemen Agribisnis*. Ghalia Indonesia.
Soekarwi. 2003. *Agribisnis; Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
Sugiarto, siagian, Sunaryanto, oetomo Denny, 2001. *Teknik Sampling*, PT Gramedia Pustaka Utama,
Jakarta
Trubus vol.09.2012. *Hama dan Penyakit Tanaman Deteksi dini dan Penanggulangannya*. Penerbit
Majalah Trubus . Jakarta